

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diambil kesimpulan bahwa guru PKn cukup berperan 78,2% dalam membina kesadaran politik siswa di SMA Santo Petrus Medan. Peran guru PKn dalam membina kesadaran politik siswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

Guru PKn dalam meningkatkan kesadaran politik siswa melalui dimensi pengetahuan kewarganegaraan dalam pembelajaran PKn sangat berperan dalam meningkatkan kesadaran politik pada siswa yaitu sebesar 81,1%. Dengan dimensi pengetahuan kewarganegaraan yang meliputi bidang politik, hukum dan moral. Secara lebih terperinci, materi pengetahuan kewarganegaraan meliputi pengetahuan tentang prinsip-prinsip dan proses demokrasi, lembaga pemerintahan dan non pemerintahan, identitas nasional, pemerintahan berdasarkan hukum (*rule of law*) dan peradilan yang bebas dan tidak memihak, konstitusi, sejarah nasional, hak dan kewajiban warga negara, hak asasi manusia, hak sipil dan hak politik.

Guru PKn dalam meningkatkan kesadaran politik siswa melalui dimensi ketrampilan kewarganegaraan dalam pembelajaran PKn cukup berperan dalam meningkatkan kesadaran politik pada siswa yaitu sebesar 67,3%. Dimensi ketrampilan kewarganegaraan (*civic skill*) meliputi ketrampilan partisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, misalnya berperan serta aktif mewujudkan

masyarakat madani(civic society), ketrampilan mempengaruhi dan memonitoring jalannya pemerintahan, dan proses pengambilan keputusan politik, ketrampilan memecahkan masalah-masalah sosial, ketrampilan mengadakan koalisi, kerjasama, dan mengelola konflik.

Guru PKn dalam membina kesadaran politik siswa dimensi nilai-nilai kewarganegaraan dalam pembelajaran PKn sangat berperan dalam membina kesadaran politik pada siswa yaitu sebesar 86,2%. Dimensi nilai-nilai kewarganegaraan mencakup antara lain percaya diri, komitmen, penguasaan atas nilai religius, norma dan moral luhur, nilai keadilan, demokratis, toleransi, kebebasan individual, kebebasan berbicara, kebebasan pers, kebebasan berserikat dan berkumpul dan perlindungan terhadap minoritas .

B. Saran

1. Hendaknya siswa siswi SMA Santo Petrus Medan selalu meningkatkan kesadaran politiknya agar lebih memahami tentang pendidikan politik melalui pembelajaran PKn.
2. Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan agar lebih meningkatkan profesionalnya dalam mengajar, dan agar lebih meningkatkan dan menanamkan kesadaran politik pada siswa agar nantinya siswa sebagai penerus bangsa dapat menjadi lebih baik dari yang sebelumnya yang membawa bangsa lebih baik lagi.
3. Guru mata pelajaran agar tetap membina sikap religius siswa sehingga siswa semakin paham dan mampu menjalankan ajaran agama. Hal ini merupakan

hal utama yang perlu diajarkan agar masing-masing siswa memiliki moral dan karakter yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

4. Guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan agar mampu menjalin komunikasi yang baik terhadap siswa, agar siswa merasa guru tidak hanya sebagai guru di sekolah tetapi menjadi orangtua siswa di sekolah dan menjadi teladan yang dapat ditiru.
5. Guru juga diharapkan agar dapat terbuka bagi setiap siswa, agar siswa dapat menceritakan kendala-kendala yang dialaminya dalam pembelajaran maupun dalam masalah yang dihadapi di sekolah.
6. Diharapkan semua pihak ikut serta dalam meningkatkan kesadaran politik pada siswa di dalam kelas dan lingkungan sekolah.